

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR  
Periode LIII, Semester Genap, Tahun 2007/2008

## LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

# RESORT BERNUANSA JEPANG DI SEMARANG

Penekanan Desain :

PENGOLAHAN RUANG LUAR DENGAN KONSEP JAPANESE GARDEN

Permasalahan Dominan :

MENCIPTAKAN NUANSA KHAS JEPANG DALAM INTERIOR MAUPUN EKSTERIOR BANGUNAN

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Arsitektur

Disusun Oleh :  
**FELICIA TERESA**  
05.11.0145

Pembimbing :  
AMS. Darmawan, Ir, M. Bldg



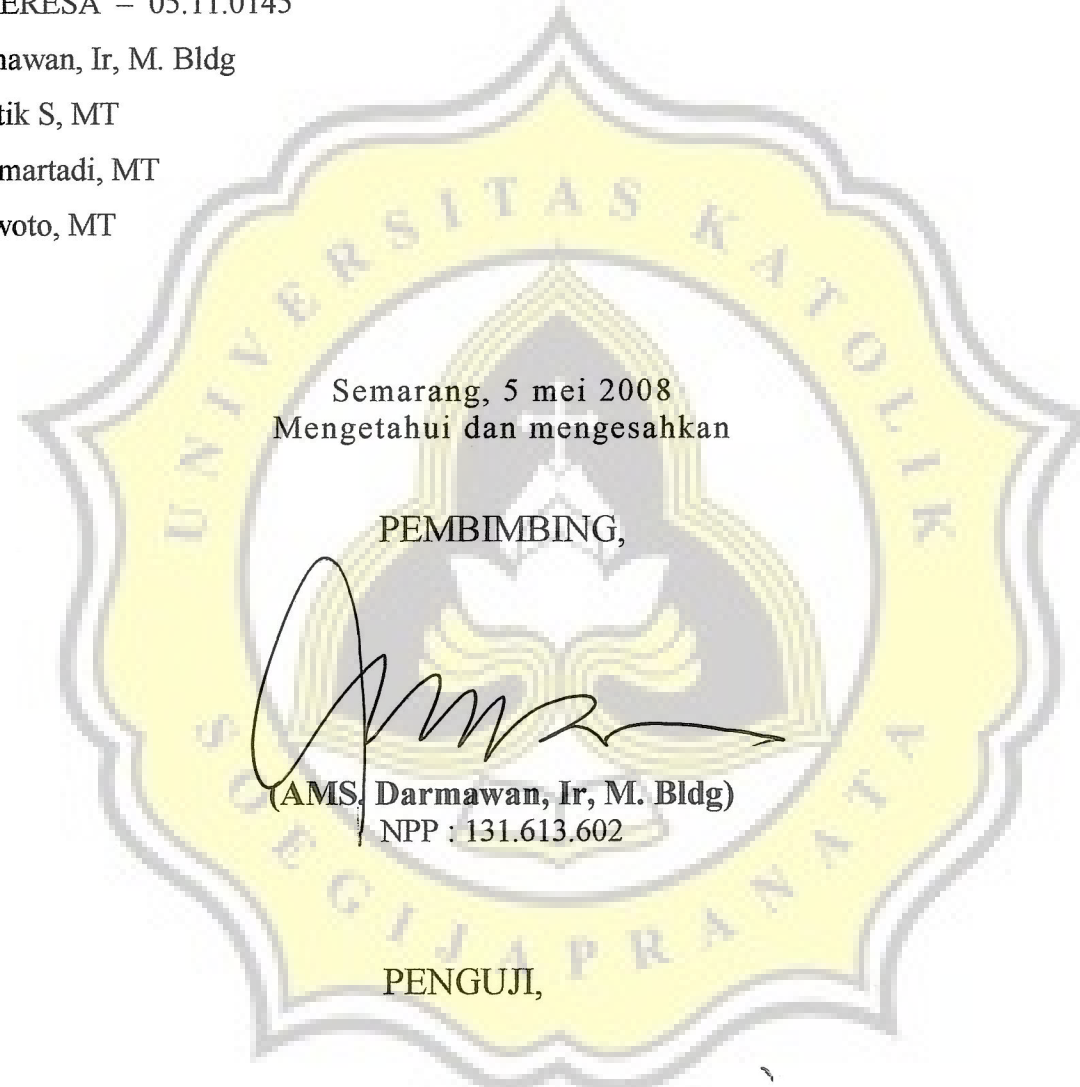
	<b>PERPUSTAKAAN</b>
NO. INV :	0367/S/TA/C
TGL :	
PARAF :	

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
MEI, 2008

# HALAMAN PENGESAHAN

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
Periode LIII, genap, tahun 2007/2008  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN, UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Judul : Resort Bernuansa Jepang di Semarang  
Penekanan Desain : Pengolahan Ruang Luar Dengan Konsep Japanese Garden  
Permasalahan Dominan : Menciptakan suasana khas Jepang dalam interior maupun eksterior bangunan  
Penyusun : FELICIA TERESA – 05.11.0145  
Pembimbing : AMS. Darmawan, Ir, M. Bldg  
Penguji : Ir. Yulita Titik S, MT  
Ir. Ch Koesmartadi, MT  
Ir. Edy Prawoto, MT



PENGUJI,

( Ir. Yulita Titik S, MT )  
NPP : 058.1.1988.034

PENGUJI,

( Ir. Ch Koesmartadi, MT )  
NPP : 058.1.1990.084

PENGUJI,

( Ir. Edy Prawoto, MT )  
NPP : 131.685.220

# HALAMAN PENGESAHAN

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
Periode LIII, semester genap, tahun 2007/2008

## LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

Judul : Resort Bernuansa Jepang di Semarang  
Penekanan Desain : Pengolahan Ruang Luar Dengan Konsep Japanese Garden  
Permasalahan Dominan : Menciptakan suasana khas Jepang dalam interior maupun eksterior bangunan  
Penyusun : FELICIA TERESA – 05.11.0145  
Pembimbing : AMS. Darmawan, Ir, M. Bldg  
Penguji : Ir. Yulita Titik S, MT  
Ir. Ch Koesmartadi, MT  
Ir. Edy Prawoto, MT



Semarang, 5 Mei 2008  
Mengetahui dan mengesahkan

**Dekan**  
**Fakultas Arsitektur dan Desain**

( Ir. Albertus Sidharta, MSA )  
NPP : 058.1.1987.022

**Koordinator**  
**Proyek Akhir Arsitektur**

( Ir. BPR. Gandhi, MSA )  
NPP : 058.1.1986.015

## PRAKATA

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, atas anugerah dan penyertaan-Nya pada penyusun selama ini, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Landasan Teori dan Program Proyek Akhir Arsitektur Periode 53 dengan judul *RESORT BERNUANSA JEPANG DI SEMARANG*.

Landasan Teori dan Program ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Judul *Resort Bernuansa Jepang di Semarang* diangkat dengan tujuan untuk mencoba membuat sebuah karya arsitektur yang dapat mendukung memperkaya pengetahuan tentang arsitektural dan suasana rekreatif khas Jepang yang kian dinikmati masyarakat sekarang ini.

Dalam kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung antara lain :

1. Ir. BPR. Gandhi, MSA selaku Dosen Koordinator Proyek Akhir Arsitektur Periode 53 yang telah memberi masukan dan nasehat dalam kuliah kepada penyusun.
2. AMS Darmawan, Ir, M.Bldg selaku dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan, masukan, nasehat dan perhatian yang besar kepada penyusun.
3. Ir. Yulita Titik S, MT selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penyusun
4. Ir. Ch Koesmartadi, MT selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penyusun
5. Ir. Edy Prawoto, MT selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan nasehat kepada penyusun
6. Keluarga tercinta yang telah memberi dukungan, doa dan perhatian yang besar.
7. Segenap Staf Pengajar dan Tata Usaha, yang telah banyak membantu dalam hal bimbingan ilmu, administrasi dan perizinan.
8. Rekan-rekan seperjuangan studio PAA 53, yang telah memberikan dukungan, semangat dan kebersamaannya.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi dukungan yang besar.

Akhir kata penyusun berharap bahwa Landasan Teori dan Program Proyek Akhir Arsitektur Periode 53 dengan judul *Resort Bernuansa Jepang di Semarang* yang telah penyusun buat dengan semaksimal mungkin ini dapat menjadi suatu permulaan yang baik untuk masuk ke dalam tahap Proyek Akhir Arsitektur selanjutnya, yakni tahap Rancangan Skematik dan Desain.

Semarang, 28 April 2008

Hormat saya,

Penyusun

## D A F T A R I S I

<p><b>HALAMAN JUDUL</b>..... i</p> <p><b>HALAMAN PENGESAHAN</b>..... ii</p> <p><b>PRAKATA</b>..... iii</p> <p><b>DAFTAR ISI</b>..... iv</p> <p><b>DAFTAR GAMBAR, SKEMA, DAN TABEL</b>..... v</p> <p><b>B A B I - PENDAHULUAN</b></p> <hr/> <p>1.1 <b>Latar belakang</b>..... 1</p> <p>1.2 <b>Motivasi pemilihan judul</b>..... 1</p> <p>1.3 <b>Tujuan dan sasaran</b>..... 1</p> <p>1.4 <b>Lingkup pembahasan</b>..... 1</p> <p>1.5 <b>Metodologi pembahasan</b>..... 2</p> <p>1.6 <b>Sistematika pembahasan</b>..... 2</p> <p>1.7 <b>Alur pikir</b>..... 3</p> <p><b>B A B II - DESKRIPSI PROYEK</b></p> <hr/> <p>2.1 <b>Deskripsi umum</b>..... 4</p> <p>    2.1.1 <b>Gambaran umum</b>..... 4</p> <p>        A. Unsur pokok resort..... 4</p> <p>        B. Klasifikasi resort..... 4</p> <p>        C. Kategori resort..... 5</p> <p>        D. Penggolongan massa resort..... 5</p> <p>        E. Implementasi resort..... 6</p> <p>    2.1.2 <b>Latar Belakang</b>..... 6</p> <p>    2.1.3 <b>Sasaran yang ingin dicapai</b>..... 6</p> <p>2.2 <b>Deslripsi khusus</b>..... 6</p> <p>    2.2.1 <b>Terminologi</b>..... 6</p> <p>    2.2.2 <b>Pelaku - fasilitas</b>..... 7</p> <p>        A. Pelaku..... 8</p> <p>        B. Fasilitas..... 8</p> <p>            Fasilitas utama</p> <p>            1. Fasilitas peristirahatan..... 8</p> <p>            2. Fasilitas penyegaran..... 9</p> <p>            3. Fasilitas makan &amp; minum..... 9</p>	<p>4. Fasilitas leisure..... 10</p> <p>    Fasilitas pendukung</p> <p>        1. Fasilitas Olahraga..... 10</p> <p>        2. Fasilitas Pertemuan..... 10</p> <p>        3. Fasilitas Hiburan..... 10</p> <p>2.2.3 <b>Spesifikasi dan persyaratan desain</b>..... 10</p> <p>2.2.4 <b>Deskripsi konteks Semarang</b>..... 11</p> <p>2.2.5 <b>Urgensi dan relevansi proyek</b>..... 12</p> <p>2.2.6 <b>Studi komparasi proyek sejenis</b>..... 12</p> <p>    A. Villa Air Resort – Bandung..... 12</p> <p>    B. Ten Thousand Waves – New Mexico..... 13</p> <p>    C. Hotel Kajikaso – Jepang..... 13</p> <p>    D. Novotel Surabaya Hotel &amp; Suite – Surabaya..... 13</p> <p>    E. Equator Hotel – Surabaya..... 14</p> <p>2.2.7 <b>Permasalahan desain</b>..... 14</p> <p>2.3 <b>Rangkuman</b>..... 15</p> <p>    2.3.1 <b>Kesimpulan</b>..... 15</p> <p>    2.3.2 <b>Batasan</b>..... 15</p> <p>    2.3.3 <b>Anggapan</b>..... 15</p> <p><b>B A B III - ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR</b></p> <hr/> <p>3.1 <b>Analisa Pendekatan Arsitektur</b>..... 16</p> <p>    3.1.1 <b>Pendekatan kelompok kegiatan</b>..... 16</p> <p>        A. Kelompok kegiatan pengunjung..... 16</p> <p>            1. Kelompok kegiatan utama..... 16</p> <p>            2. Kelompok kegiatan pendukung..... 16</p> <p>        B. Kelompok kegiatan pengelola..... 17</p> <p>    3.1.2 <b>Pendekatan pelaku dan kegiatan</b>..... 17</p> <p>    3.1.3 <b>Pendekatan fasilitas - waktu kegiatan</b>..... 18</p> <p>    3.1.4 <b>Pendekatan pelaku - waktu kegiatan</b>..... 18</p> <p>    3.1.5 <b>Struktur organisasi dan pengelompokkan kegiatan</b>..... 19</p> <p>    3.1.6 <b>Pendekatan studi aktivitas – pelaku – kebutuhan ruang – kriteria ruang</b>..... 20</p> <p>    3.1.7 <b>Pendekatan jumlah pelaku</b>..... 28</p> <p>        A. Pendekatan jumlah pengunjung..... 28</p> <p>        B. Pendekatan jumlah pengelola..... 29</p> <p>    3.1.8 <b>Studi ruang khusus</b>..... 30</p> <p>        A. Japanese Resto..... 30</p> <p>        B. Cottage..... 31</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.1.9	Studi besaran ruang.....	34
3.1.10	Pendekatan hubungan ruang.....	37
3.2	<b>Analisa pendekatan sistem bangunan</b> .....	38
3.2.1	<u>Studi sistem struktur</u> .....	38
	1. Pondasi.....	38
	2. Dinding.....	38
	3. Lantai.....	38
	4. Atap.....	39
3.2.2	<u>Studi pendekatan konsep ruang</u> .....	40
	1. Organisasi ruang.....	40
	2. Pencapaian ke bangunan.....	40
3.2.3	<u>Studi Fisika Bangunan</u> .....	40
	1. Pendekatan sistem pencahayaan.....	40
	2. Pendekatan sistem penghawaan.....	40
	3. Pendekatan sistem akustik.....	41
3.2.4	<u>Studi Utilitas</u> .....	41
	1. Listrik.....	41
	2. Sistem air bersih.....	42
	3. Sistem air kotor.....	42
	4. Sistem pembuangan sampah.....	42
	5. Sistem pemadam kebakaran.....	42
	6. Sistem penangkal petir.....	43
	7. Sistem komunikasi.....	43
	8. Jaringan CCTV.....	43
3.2.5	<u>Pendekatan lansekap</u> .....	41
3.3	<b>Analisa konteks lingkungan</b> .....	44
3.3.1	<u>Analisa konteks makro</u> .....	44
3.3.2	<u>Kriteria pemilihan lokasi</u> .....	44
3.3.3	<u>Analisa secara mikro</u> .....	45

## **B A B IV- PROGRAM ARSITEKTUR**

4.1	<b>Konsep program</b> .....	47
4.1.1	<u>Aspek citra arsitektural</u> .....	47
4.1.2	<u>Aspek fungsi</u> .....	47
4.2	<b>Tujuan, faktor penentu dan persyaratan perancangan</b> .....	47
4.2.1	<u>Faktor penentu perancangan</u> .....	47
4.2.2	<u>Faktor persyaratan perancangan</u> .....	47

4.2.3	<u>Tujuan perancangan</u> .....	48
4.3	<b>PROGRAM KEGIATAN</b> .....	47
4.3.1	<u>Fasilitas indoor</u> .....	48
4.3.2	<u>Besaran ruang</u> .....	48
4.3.3	<u>Program sistem pencahayaan dan penghawaan</u> .....	49
4.3.4	<u>Program sistem utilitas</u> .....	50
4.3.5	<u>Program sistem struktur</u> .....	50
4.3.6	<u>Program lokasi dan tapak</u> .....	50

## **B A B V - KAJIAN TEORI**

5.1	<b>Kajian teori penekanan desain</b> .....	51
5.1.1	<u>Latar belakang</u> .....	51
5.1.2	<u>Terminologi</u> .....	51
5.1.3	<u>Kajian teori</u> .....	51
	1. Sejarah Japanese Garden.....	51
	2. Klasifikasi taman Jepang dan konsepnya.....	52
	3. Elemen pada Japanese Garden.....	53
	4. Ruang luar.....	54
5.1.4	<u>Studi preseden</u> .....	55
5.1.5	<u>Implementasi pada desain</u> .....	56
5.2	<b>Kajian teori permasalahan desain</b> .....	56
5.2.1	<u>Latar belakang</u> .....	56
5.2.2	<u>Kajian teori</u> .....	56
	1. Sejarah arsitektur Jepang.....	56
	2. Perkembangan arsitektur Jepang.....	57
	3. Konsep ruang Jepang.....	58
	4. Pengaruh agama dan filosofi pada ruang Jepang.....	58
	5. Konsep desain.....	59
	6. Bentuk adaptasi dengan iklim Semarang.....	60
5.2.3	<u>Studi preseden</u> .....	60
5.2.4	<u>Implementasi pada desain</u> .....	60

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	vi
-----------------------------	----

## D A F T A R G A M B A R

Gambar 2.1	contoh convention high rise building (novotel SBY hotel & suite)	5	Gambar 2.30	interior guest room pada Kajikaso hotel	13
Gambar 2.2	contoh cottage (Jambu Luwuk Resort)	6	Gambar 2.31	eksterior Novotel Surabaya Hotel & Suite	13
Gambar 2.3	contoh bangunan kombinasi convention & cottage	6	Gambar 2.32	elemen lansekap pada Novotel Surabaya Hotel & Suite	13
Gambar 2.4	para geisha pada saat menerima kedatangan tamu	8	Gambar 2.33	ruang luar pada Novotel Surabaya Hotel & Suite	14
Gambar 2.5	bentuk salam khas Jepang yang dilakukan untuk menunjukkan Keramahtamahan dan terima kasih	8	Gambar 2.34	eksterior bangunan utama Equator Hotel	14
Gambar 2.6	perpaduan unsur tradisional Jepang dan nuansa modern dalam cottage	8	Gambar 2.35	Pandawa Garden sebagai fasilitas ruang pertemuan terbuka	14
Gambar 2.7	ruang duudk ala Jepang dengan perabot khas Jepang	8	Gambar 2.36	ruang luar pada cottage area Equator Hotel	14
Gambar 2.8	low bed dalam bentuk single bed	9	Gambar 2.37	siteplan Equator Hotel	14
Gambar 2.9	geta dan kimono yang dipersiapkan sebagai fasilitas tambahan cottage	9	Gambar 3.1	layout perabot dining area	30
Gambar 2.10	sauna, massage treatment, water SPA, dan footcare treatment	9	Gambar 3.2	layout perabot pondok kongari untuk kapasitas 4 orang	30
Gambar 2.11	geisha menyuguhkan Japanese Tea dan kue manju	9	Gambar 3.3	layout perabot pondok kongari untuk kapasitas 6 orang	30
Gambar 2.12	kue manju dan Japanese Tea	9	Gambar 3.4	layout perabot tatami room untuk kapasitas 4 orang	30
Gambar 2.13	sushi bar	9	Gambar 3.5	layout perabot tatami room untuk kapasitas 10 orang	30
Gambar 2.14	robata bar	9	Gambar 3.6	layout perabot sushi bar	31
Gambar 2.15	teppanyaki corner	9	Gambar 3.7	layout perabot robata bar	31
Gambar 2.16	dining area	9	Gambar 3.8	layout perabot teppanyaki corner	31
Gambar 2.17	tatami room	10	Gambar 3.9	ruang duduk khas Jepang	31
Gambar 2.18	tea house	10	Gambar 3.10	engawa pada hunian Jepang sebagai transisi antara ruang dalam & ruang luar	31
Gambar 2.19	geisha meracik teh Jepang	10	Gambar 3.11	kebutuhan standar ukuran double bed	31
Gambar 2.20	teh jepang	10	Gambar 3.12	layout besaran kamar tidur standar cottage	32
Gambar 2.21	peta Semarang	11	Gambar 3.13	kebutuhan standar ukuran meja rias	32
Gambar 2.22	peta kecamatan Gajah Mungkur	12	Gambar 3.14	kebutuhan standar ukuran lemari penyimpanan	32
Gambar 2.23	peta kecamatan Candisari	12	Gambar 3.15	kebutuhan standar ukuran shower room	32
Gambar 2.24	peta kecamatan Banyumanik	12	Gambar 3.16	kebutuhan standar ukuran toilet	32
Gambar 2.25	penataan unit cottage pada Villa Air Resort secara linear	12	Gambar 3.17	kebutuhan standar ukuran wastafel	32
Gambar 2.26	eksterior cottage Villa Air Resort	12	Gambar 3.18	ruang duduk khas Jepang	32
Gambar 2.27	eksterior unit cottage pada Ten Thousand Waves	13	Gambar 3.19	engawa pada hunian khas Jepang	32
Gambar 2.28	interior unit cottage pada Ten Thousand Waves	13	Gambar 3.20	tokonoma	32
Gambar 2.29	fasilitas relaksasi pada Kajikaso Hotel	13	Gambar 3.21	layout besaran kamar tidur standar cottage	32
			Gambar 3.22	posisi tokonoma pada ruang duduk hunian Jepang	32
			Gambar 3.23	kebutuhan standar ukuran bath tub	33
			Gambar 3.24	kebutuhan standar ukuran pantry untuk 2 orang	33

Gambar 3.25	layout besaran kamar tidur 2 single bed pada deluxe cottage	33	Gambar 3.56	potongan dinding peredam suara	41
Gambar 3.26	layout besaran ruang duduk pada deluxe cottage	33	Gambar 3.57	generator set	41
Gambar 3.27	tipe dan dimensi kendaraan mobil	36	Gambar 3.58	smoke detector	42
Gambar 3.28	tipe dan dimensi kendaraan sepeda motor	36	Gambar 3.59	heat detector	42
Gambar 3.29	pendekatan hubungan antara ruang indoor dan outdoor	37	Gambar 3.60	portable fire extinguisher	42
Gambar 3.30	pondasi batu setempat	38	Gambar 3.61	hydrant pillar	42
Gambar 3.31	dinding berupa rangka kayu yang dilapisi kertas washi pada hunian tradisional Jepang	38	Gambar 3.62	hydrant box	42
Gambar 3.32	shoji pada hunian tradisional Jepang	38	Gambar 3.63	hidden camera	43
Gambar 3.33	macam-macam shoji	38	Gambar 3.64	elemen pasir pada Japanese Garden	43
Gambar 3.34	fusuma	38	Gambar 3.65	elemen batu pada Japanese Garden	43
Gambar 3.35	bentuk sambungan dari rangka dalam dan rangka luar fusuma	38	Gambar 3.66	elemen path pada Japanese Garden	43
Gambar 3.36	layout potongan fusuma	38	Gambar 3.67	jenis lantern	43
Gambar 3.37	fusuma yang dikombinasi dengan ranma	38	Gambar 3.68	macam-macam tsukubai	43
Gambar 3.38	rangka tatami	38	Gambar 3.69	patung Budha & Pagoda pada Japanese Garden	44
Gambar 3.39	bentuk penempelan pola tatami pada lantai	38	Gambar 3.70	jembatan pada Japanese Garden	44
Gambar 3.40	hunian Jepang ditinggikan dari permukaan tanah	39	Gambar 3.71	elemen air pada Japanese Garden	44
Gambar 3.41	struktur atap hunian tradisional Jepang	39	Gambar 3.72	vegetasi untuk mengurangi intensitas silau cahaya matahari	44
Gambar 3.42	isometri konstruksi atap hunian tradisional Jepang	39	Gambar 3.73	vegetasi sebagai kontrol pandang	44
Gambar 3.43	potongan perspektif hunian tradisional Jepang	39	Gambar 3.74	vegetasi sebagai pembatas fisik	44
Gambar 3.44	detail konstruksi hunian tradisional Jepang	39	Gambar 3.75	sistem penyiraman taman dengan water sprinkle	44
Gambar 3.45	pencapaian bangunan tersamar	40	Gambar 3.76	sistem penyiraman taman dengan mobil tanki air	44
Gambar 3.46	wall washer	40	Gambar 3.77	peta Semarang	44
Gambar 3.47	down light	40	Gambar 3.78	wilayah BWK II	45
Gambar 3.48	spot light	40	Gambar 3.79	wilayah BWK VII	45
Gambar 3.49	stand lamp	40	Gambar 3.80	kecamatan Candisari dan posisi lokasi alternative site	45
Gambar 3.50	decorative light	40	Gambar 3.81	peta lokasi alternative site 1 (jalan Sisingamangaraja)	46
Gambar 3.51	japanese lantern	40	Gambar 3.82	peta lokasi alternative site 2 (jalan Sultan Agung)	46
Gambar 3.52	sistem ventilasi silang	41	Gambar 3.83	lokasi site terpilih (jalan Sisingamangaraja)	46
Gambar 3.53	sistem pendistribusian AC sentral	41	Gambar 5.1	paradise garden	51
Gambar 3.54	AC split	41	Gambar 5.2	taman kering	51
Gambar 3.55	exhaustfan	41	Gambar 5.3	taman the / roji	51
			Gambar 5.4	taman kurakoen	51





Gambar 5.5	contoh hill and pond garden	52	Skema 3.3	skema kegiatan tamu resort yang menginap	17
Gambar 5.6	contoh taman kering	52	Skema 3.4	skema kegiatan tamu resort yang tidak menginap	17
Gambar 5.7	contoh tea garden	52	Skema 3.5	skema kegiatan managerial division	17
Gambar 5.8	pintu masuk terluar taman dari tea garden	53	Skema 3.6	skema kegiatan operasional division	17
Gambar 5.9	pasir pada Japanese Garden sebagai elemen pengganti air	53	Skema 3.7	skema kegiatan F & B division	18
Gambar 5.10	penyusunan batu pada Japanese Garden	53	Skema 3.8	skema kegiatan house keeping division	18
Gambar 5.11	denah layout Earl Burns Miller Japanese Garden	55	Skema 3.9	skema kegiatan security division	18
Gambar 5.12	hunian pada masa prasejarah Jepang	56	Skema 3.10	skema struktur organisasi dan pengelompokan kegiatan	19
Gambar 5.13	hunian Jepang pada masa periode Yayoi	56	Skema 3.11	skema pendistribusian listrik	42
Gambar 5.14	gerbang Tori sebagai contoh arsitektur Shinto	56	Skema 3.12	skema pendistribusian air bersih “down feet”	42
Gambar 5.15	hall utama kuil Horyoji	57	Skema 3.13	skema pendistribusian air bersih “up feet”	42
Gambar 5.16	Ho-O-Do (phoenix hall)	57	Skema 3.14	skema pembuangan limbah cair	42
Gambar 5.17	Himeji castle	57	Skema 3.15	skema pendistribusian air hujan	42
Gambar 5.18	Korakuen dengan istana Okayama sebagai background	57	Skema 3.16	skema pembuangan limbah padat	42
Gambar 5.19	bangunan Jepang modern	57	Skema 3.17	skema pembuangan sampah	42
Gambar 5.20	interior hunian Jepang	59	Skema 3.18	skema sistem komunikasi eksternal	43
Gambar 5.21	tatami pada rumah tradisional Jepang	59	Skema 4.1	skema distribusi listrik	50
Gambar 5.22	shoji pada rumah tradisional Jepang	59			
Gambar 5.23	fusuma	59			
Gambar 5.24	tokonoma	59			
Gambar 5.25	engawa pada hunian tradisional Jepang	59			
Gambar 5.26	ranma berupa ukiran khas Jepang	59			
Gambar 5.27	sistem ventilasi silang	60			
Gambar 5.28	eksterior Shofuso	60			
Gambar 5.29	tokonoma pada interior Shofuso	60			

## D A F T A R T A B E L

Tabel 3.1	tabel fasilitas – waktu kegiatan	18
Tabel 3.2	tabel pelaku – waktu kegiatan	18
Tabel 3.3	tabel pengunjung restoran Jepang di Semarang	29
Tabel 3.4	tabel kebutuhan besaran ruang kegiatan indoor & outdoor pada resort	35
Tabel 3.5	tabel teknik penggunaan tanaman pada lansekap Jepang	44
Tabel 3.6	tabel perbandingan wilayah BWK II & VII	45
Tabel 3.7	tabel perbandingan alternative site 1 & 2	46
Tabel 4.1	tabel total kebutuhan besaran ruang indoor & outdoor resort	48
Tabel 4.2	tabel jenis penghawaan dan pencahayaan r. indoor & Outdoor resort	49
Tabel 4.3	tabel sistem struktur yang digunakan pada resort	51
Tabel 5.1	tabel bentuk dasar batuan dan fungsinya	54
Tabel 5.2	tabel perbandingan arsitektur Jepang dan Cina	58

## D A F T A R S K E M A

Skema 1.1	skema kajian teori kaitannya dengan permasalahan dominant dan Penekanan desain	1
Skema 1.2	skema proses pemrograman	3
Skema 3.1	skema kelompok kegiatan pengunjung	16
Skema 3.2	skema kelompok kegiatan pengelola	17